

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi masa kini berkembang sangat pesat, perkembangan yang begitu cepat terjadi di berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut misalnya sosial, ekonomi, kesehatan dan yang tak tertinggal adalah bidang pendidikan. teknologi komunikasi dan informasi merupakan bagian dari pendidikan maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran dalam memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memang sangat di butuhkan dan merupakan faktor penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat dipeluk dalam berbagai segi kehidupan. Hampir setiap hari kita menggunakan TIK dalam kehidupan sehari-hari. TIK merupakan suatu sarana yang digunakan untuk bertukar informasi (Salma dkk, 2013:16). Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kedudukan TIK dalam bidang pendidikan yaitu mempermudah kerja sama antara pakar dan mahasiswa, menghilangkan batasan ruang, jarak dan waktu.

Salah satu bentuk dari adanya kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu dengan munculnya pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan "*web based learning*" merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik

(*e-learning*). *E-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. (Jaya kumar Ckoran: 2002). Ada pula yang menafsirkan *E-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. saat ini sudah banyak perguruan tinggi diberbagai Negara menerapkan pembelajaran dengan *E-learning* sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada pembelajaran tatap muka. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet, atau media jaringan komputerlain (Darmawan, 2014:66-67). *E-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Rosenberg: 2006). Istilah “E” atau singkatan dari elektronik dalam *E-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewatteknologi elektronik internet(Onno W. Purbo: 2002).

Dengan adanya *E-learning* maka proses pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas dengan bertatap muka, *E-learning* dapat mengatasi permasalahan jarak dan waktu dalam proses pembelajaran. *E-learning* dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran karna selama ini proses pembelajaran hanya dengan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mempersiapkan dalam penerapan *E-learning* di perguruan tinggi maka diperlukan pelatihan-pelatihan yang bertujuan agar bisa memahami bagaimana penerapan *E-learning* untuk proses pembelajaran baik dari pihak dosen maupun mahasiswa.

Wujud dari adanya *E-learning* yaitu munculnya aplikasi *Schoology*, *Schoology* merupakan aplikasi dengan berbagai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang dapat diakses menggunakan

telepone seluler maupun Komputer dengan dukungan jaringan internet. *Schoology* merupakan salah satu LMS berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara percuma dan mudah digunakan seperti media sosial *Facebook* (Putri dkk: 2014). adapun fitur-fitur yang terdapat dalam *schoology* yaitu *courses* (kursus), fasilitas untuk membuat kelas mata kuliah. *Groups* (kelompok), merupakan fasilitas untuk membuat kelompok belajar. *Resource* (sumber belajar). Dalam fitur ini dapat menambahkan materi pembelajaran yang berupa : *assignment*, *test* atau *quiz*, *file* atau *link*, *discussion*, *page* dan *picture*. Kelebihan dari *Schoology* yaitu *Schoology* tersedia fasilitas *Attendance* yang digunakan untuk mengecek kehadiran siswa, dan juga fasilitas *Analytics* untuk melihat semua aktivitas siswa pada setiap *course*, *assignment*, *discussion* dan aktivitas lain yang kita siapkan untuk siswa (Amiroh: 2012).

E-learning berbasis *Schoology* ini sudah banyak diterapkan di perguruan tinggi. *E-learning* berbasis *Schoology* menjadi media pembelajaran utama yang sudah banyak diterapkan di perguruan tinggi. *Schoology* mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan materi yang sudah diupload selain itu *Schoology* juga sebagai sarana mengirim tugas mahasiswa, dengan *Schoology* mahasiswa tidak perlu mengumpulkan tugas dengan cara bertemu dengan dosen maka *Schoology* dapat dikatakan dapat mengatasi keterbatasan waktu dan jarak antara mahasiswa dengan dosen. *E-learning* berbasis *Schoology* sudah di terapkan di universitas Muhammadiyah Surakarta, sudah beberapa fakultas menerapkan *Schoology* sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hampir semua mata kuliah di Program Studi pendidikan akuntansi menerapkan *Schoology*, salah satunya yaitu pada mata kuliah Media Pembelajaran Berbasis TIK. Media pembelajaran berbasis TIK merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa semester enam mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik. Pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK yang merupakan mata kuliah

praktik yang mengharuskan Mahasiswa untuk menghasilkan produk maka *schoolology* diterapkan sebagai media pengumpulan hasil produk pembelajaran.

Melihat dari fakta yang ada saat proses pembelajaran berlangsung banyak mahasiswa yang ketika ditugaskan untuk membuka *Schoolology* tidak langsung membuka *Schoolology* tetapi mereka cenderung membuka aplikasi lain sehingga konsentrasi mereka tidak sepenuhnya pada pembelajaran, mereka lebih fokus pada aplikasi yang mereka buka, melihat fakta lainnya beberapa mata kuliah yang menerapkan *Schoolology* materi pembelajaran selalu diupload sebelum pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu namun hanya ada beberapa mahasiswa yang mendownload materi dan mempelajarinya banyak diantara mereka yang kesadarannya kurang akan hal tersebut. selain itu melihat masalah yang ada karena mata kuliah Media pembelajaran berbasis TIK merupakan mata kuliah praktek sehingga tidak ada UTS dan UASnya dengan tugas sebagai penggantinya. Ketika tugas UAS, tugas harus diupload di link yang telah ditentukan oleh dosen dengan adanya batasan waktu pengumpulan tugas, banyak mahasiswa yang mengalami permasalahan akibatnya beberapa mahasiswa nilai akhirnya tidak keluar.

Dari paparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian “Efektifitas pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana penerapan *E-learning* berbasis *Schoolology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK Mahasiswa pendidikan akuntansi UMS?

2. Bagaimana pengaruh penerapan *E-learning* berbasis *Schoology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK?
3. Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap efektifitas pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK dengan diterapkannya *E-learning* berbasis *schoology*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *E-learning* berbasis *Schoology* dalam proses pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan *E-learning* berbasis *Schoology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Untuk mendeskripsikan Keefektifan pembelajaran *E-learning* berbasis *Schoology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, meliputi :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan *E-learning* berbasis *Schoology* sebagai media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar yang akan dapat diketahui efektifitasnya dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan penerapan *E-learning* berbasis *Schoology* pada mata kuliah media pembelajaran berbasis TIK Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Serta memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta implementasinya di sekolah atau dilapangan.

b. Bagi Univeritas

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan sistem pembelajaran secara umum di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi peneliti sejenis, pada khususnya yang membahas tentang penerapan *E-learning* berbasis *schoology*